

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA  
KELAS V SD PUTRA INDONESIA SURABAYA**

**Suhartatik**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ([suhartatik@yahoo.com](mailto:suhartatik@yahoo.com))

**Abstrak:** Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD ada empat keterampilan berbahasa yang diajarkan yaitu keterampilan menyimak/mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Putra Indonesia Surabaya menunjukkan bahwa siswa kelas V belum mampu memilih kata-kata yang digunakan. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan cara-cara mengajar yang konvensional. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajarannya langsung untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas V SD Putra Indonesia, hasil belajar menulis puisi bebas siswa serta kendala-kendala dan cara mengatasinya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 pertemuan. Kedua siklus tersebut terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II yaitu 100% dan ketercapaian pada siklus I adalah 71,2. Pada siklus II ketercapaian aktivitas guru adalah 84. Sementara itu, ketuntasan belajar menulis puisi bebas dengan menerapkan model pembelajaran langsung mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai ketuntasan 64,9% sedangkan pada siklus II ketuntasan mencapai 91,9%. Kendala-kendala yang dihadapi adalah cara menguasai kelas dan pengelolaan waktu pembelajaran, cara mengatasinya dengan meninjau kembali pengelolaan waktu pembelajaran dan membuat solusi kemudian diterapkan pada pembelajaran selanjutnya. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas V SD Putra Indonesia.

**Kata Kunci:** *model pembelajaran langsung, keterampilan menulis, puisi bebas.*

**Abstract:** *In study of Indonesian [in] SD there [is] four skill of have language [to] taught [by] that is skill menyimak/mendengar, skill converse, skill read, skill write. Pursuant to perception to execution of study write free poem in class of V Putra Indonesia Elementary School Surabaya indicate that student of class of V not yet able to write free poem. In study of teacher still use the way of teaching conventional. Behavior teach teacher described as following : teacher not yet used model of correct study, activity early teacher only order student to open book of packet certain page; yard, later; then ask to student of such bagain is which not yet been comprehended, teacher order student make free poem without menjelaskan/mendemonstrasikan beforehand, teacher less pay attention to student enthusiasm, election of substance is solely relied on by a packet book. target of this Research is to description activity learn in applying model of direct pembelajarannya to increase the skill write free poem student of class of V Putra Indonesia Elementary School, result of writing free poem of student and also way to overcome and constraints. This research use class action research device ( CAR), what is done by two cycle, cycle I executed during 2 meeting while cycle II executed by during 1 meeting. the Cycle second consisted of by the planning phase, execution, and refleksi perception. Technique data collecting in this research use observation technique, tes field note and. Data gathered to be analysed by using descriptive method qualitative and quantitative. Result of research indicate that percentage of keterlaksanaan of activity of teacher experience of improvement at cycle of I that is 76,8% and cycle of II mount to become 92,9%. Meanwhile, complete to learn to write free poem by applying model direct study experience of improvement. Cycle of I reach complete 64,9% while at cycle of complete II reach 91,9%. Constraints faced by the way of mastering class and management of study time, its way to overcome is denge revise management of time of study and make solution is later; then applied at study hereinafter. that applying model direct study can uplift skill to write free poem of student of class of VSD Putra Indonesia.*

**Keywords:** *Model Direct Study, Skill Write, Free Poem.*

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD ada empat keterampilan berbahasa yang diajarkan yaitu keterampilan menyimak/mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis

(Tarigan, 2008:1). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan terpadu. Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting dipelajari di sekolah dasar. Kemampuan menulis sangat diperlukan agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar di tingkat pendidikan selanjutnya.

Sesuai dengan Standar Isi KTSP, Standar Kompetensi (SK) menulis yaitu “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas”. Adapun salah satu Kompetensi Dasar (KD) adalah “Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat” (Depdiknas, 2006:328).

Berdasarkan data observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Putra Indonesia Surabaya menunjukkan bahwa siswa kelas V belum mampu menulis kata-kata. Terdapat 57,1% siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. dari data di atas disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas masih rendah.

Dalam pembelajaran guru masih menggunakan cara-cara mengajar yang konvensional. Perilaku ajar guru digambarkan sebagai berikut: (1) guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat; (2) pada kegiatan awal guru hanya menyuruh siswa untuk membuka buku paket pada halaman tertentu, kemudian bertanya pada siswa bagaimana yang belum dipahami; (3) guru menyuruh siswa membuat puisi bebas tanpa menjelaskan/mendemonstrasikan terlebih dahulu; (4) guru kurang memperhatikan minat siswa; (5) pemilihan bahan semata-mata didasarkan pada buku paket.

Berdasarkan pengamatan tersebut penulis mengupayakan peningkatan keterampilan menulis puisi bebas di SD Putra Indonesia Surabaya dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SD Putra Indonesia Surabaya”

Model pembelajaran langsung dipilih sebagai salah satu alternatif mengatasi masalah, karena model ini merupakan salah satu pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, yang diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah. Model ini paling sesuai untuk mata pelajaran yang berorientasi pada penampilan/keterampilan/kinerja seperti menulis. Dalam proses pembelajarannya siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan tingkah laku seorang guru (Suryanti, dkk. 2009:11).

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Hada (2010) yang berjudul : Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi bagi Siswa Kelas V SDN Lidah Wetan III/463 Lakasatri Surabaya. Hasil penelitian tersebut ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti sebelumnya terletak pada lokasi penelitian dan situasinya.

## **METODE**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah Penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan dan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran (Arikunto, 2006:97). Lebih lanjut Arikunto menjelaskan tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengupayakan perbaikan pembelajaran, baik dalam hal proses maupun hasilnya. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2006:2).

Menurut Ekawarna (2009:6), ciri-ciri penelitian tindakan kelas adalah: (a) bersifat siklis atau berulang; (b) bersifat jangka panjang atau longitudinal; (c) bersifat partikular-spesifik; (d) bersifat partisipatoris; (e) bersifat emik (bukan etik); (f) bersifat kolaboratif atau kooperatif; (g) bersifat kasuistik; (h) menggunakan konteks alamiah kelas; (i) mengutamakan adanya kecukupan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian; (j) bermaksud mengubah kenyataan dan situasi pembelajaran menjadi lebih baik dan memenuhi harapan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki keterampilan menulis puisi bebas yang ada di kelas V SD Putra Indonesia Surabaya dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran langsung dengan harapan agar siswa dapat menulis puisi bebas dengan benar. Tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, (4) analisis dan refleksi (Muslich, 2010:40).

Subjek yang dikenai tindakan pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Putra Indonesia Surabaya. Jumlah siswa 37 siswa, jumlah siswa laki-laki sebanyak 24 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 13 siswa. Kelas V ditetapkan sebagai subjek penelitian karena ditemukan masalah, yaitu siswa belum mampu menulis puisi bebas dan nilai siswa belum mencapai KKM yang ditentukan, yaitu 70.

Tempat penelitian yaitu SD Putra Indonesia Surabaya. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada masalah yaitu: (1) rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas; (2) keterbukaan dewan guru kelas V SD Putra Indonesia Surabaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran menulis puisi bebas dalam penelitian tindakan kelas dan (3) dukungan kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas tersebut

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) Observasi, menurut Margono (2009:158), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang disediki ini. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran langsung; (2) Tes, tes digunakan untuk mengukur proses belajar mengajar sedang berlangsung. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan model pembelajaran langsung; (3) Catatan Lapangan, menurut Arikunto (dalam Anik, 2010: 39), catatan lapangan adalah catatan terhadap pengamatan pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kondisi serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung yang akan diisi oleh observer. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat kendala/hambatan yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran langsung.

Menurut Siswono (2008:28), teknik analisis adalah cara yang digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari informan, sehingga data tersebut dapat dikomunikasikan pada masyarakat secara luas. Untuk pemecahan masalah diperlukan teknik analisis data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan cara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Analisis data kualitatif hanya menggambarkan objek yang menjadi pokok permasalahan untuk selanjutnya dianalisis secara kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang dibahas, sehingga dapat diketahui apakah ada penyimpangan-penyimpangan atau sudah sesuai dengan teori-teori yang ada, selanjutnya dipergunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini.

Data deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang penggunaan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran menulis puisi bebas untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Putra Indonesia Surabaya.

Pada awalnya simpulan bersifat sementara karena didasarkan atas data yang telah tersaji dalam tiap-tiap siklus secara terpisah-pisah. Dari kesimpulan yang bersifat sementara ini diuji kembali berdasarkan data-data yang baru terkumpul sehingga diperoleh simpulan yang mantap. Pada akhir tindakan dilakukan penyimpulan akhir temuan peneliti. Untuk menguji keabsahan data, dilakukan pemeriksaan silang data dengan cara meninjau kembali catatan lapangan dan diskusi dengan guru kelas dan teman sejawat.

Menurut Arikunto (2009:265) deskriptif kuantitatif adalah alat bantu dalam penelitian yang dapat disajikan berupa angka atau dengan menggunakan persentase untuk setiap kategori dan untuk kesimpulan umum bagi materi buku keseluruhan.

Analisis hasil data observasi diperoleh dari pengamat (guru kelas dan teman sejawat) untuk mengisi lembar observasi saat mengamati proses belajar mengajar pada setiap siklus. Analisis ini dilakukan untuk hasil observasi aktivitas guru. Analisis lembar observasi digunakan rumus.

Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pada setiap siklus. Indikator keberhasilan penulisan puisi secara individu adalah  $\geq 70$ . Persentase ketuntasan klasikal adalah 80%.

Sedangkan untuk criteria penulisan dalam menulis puisi bebas yang dibuat siswa digunakan rumus :

Nilai = skor 1 + skor 2 + skor 3 + skor 4 + skor 5

Keterangan :

- 1 : aspek pengembangan kerangka puisi
- 2 : keruntutan bait-bait
- 3 : tata bahasa
- 4 : pilihan kata
- 5 : Ejaan dan tanda baca

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini dibahas hasil penelitian pembelajaran menulis puisi bebas dengan menerapkan model pembelajaran langsung. Pembahasan ini meliputi : aktivitas guru, hasil belajar menulis puisi bebas dan kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Aktivitas guru dalam siklus I kegiatan pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan model pembelajaran langsung belum terlaksana dengan baik karena belum mencapai kriteria yang telah ditentukan pada indikator keberhasilan, yaitu  $\geq 75$  atau persentase keterlaksanaan sebesar  $\geq 80\%$ . Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I yang mencapai nilai 71,2 dan persentase keterlaksanaan mencapai 100%. Penelitian pada siklus I dikatakan belum berhasil. Kualitas pembelajaran dan tingkat ketercapaian aktivitas guru pada siklus I diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus II. Pada siklus II, tingkat ketercapaian aktivitas guru memperoleh nilai 84, sedangkan persentase keterlaksanaan aktivitas guru mencapai 100%. Pada kegiatan pembelajaran siklus II, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan perbaikan yang sudah direncanakan pada siklus sebelumnya, oleh karena itu,

berdasarkan data yang diperoleh, guru sudah meningkatkan aktivitasnya dan hasil pembelajaran lebih baik dari peroleh sebelumnya karena sudah dilakukan perbaikan. Dengan demikian, guru memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan diajarkan selangkah demi selangkah. Hal ini seperti yang dikatakan Trianto (2007:29), model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deskriptif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Hasil belajar menulis puisi bebas rata-rata siswa kelas V SD Putra Indonesia Surabaya siklus I mencapai 69,9. Pada siklus II mencapai 80,6. Sementara itu, ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 64,9%. Hal ini belum mencapai keberhasilan siswa secara klasikal, tetapi pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 91,9%. Oleh karena itu, pada siklus II keberhasilan pembelajaran secara klasikal tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2008:275) yang menjelaskan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal tercapai apabila  $\geq 80\%$  dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut.

Adapun kendala-kendala yang muncul pada proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan model pembelajaran langsung, yaitu suasana kelas ramai pada saat pembelajaran menulis puisi. Guru harus dapat menguasai kelas, memahami fase-fase model pembelajaran langsung dan dapat mengatur waktu dengan baik sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Keadaan siswa dalam kelas yang selalu ramai, seharusnya guru disiplin dan tegas dalam memberikan kontrak belajar sehingga kelas bisa teratasi. Guru juga harus menguasai fase-fase model pembelajaran langsung dan guru harus mengalokasikan waktu pembelajaran dengan maksimal sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dilihat dari semua hasil yang telah diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas dengan menggunakan model pembelajaran langsung dari siklus I sampai dengan siklus II, maka sangat jelas dengan menerapkan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada kelas V SD Putra Indonesia Surabaya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan aktivitas guru pada pembelajaran menulis puisi bebas dengan penerapan model pembelajaran langsung pada siklus I adalah 100%, sementara skor ketercapaian aktivitas guru mencapai 71,2. Sedangkan pada siklus II persentase keterlaksanaan aktivitas guru adalah 100% dan skor ketercapaian aktivitas guru terjadi peningkatan, terbukti persentase rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus II mencapai 84.

Hasil belajar menulis puisi bebas dengan menerapkan model pembelajaran langsung kelas V SD Putra Indonesia Surabaya mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil belajar menulis puisi bebas pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 69,6 dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 64,9%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 80,6 dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 91,9%. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang baik dan dinyatakan tuntas.

Kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran menulis puisi bebas dengan menerapkan model pembelajaran langsung adalah kurangnya guru dalam menguasai kelas dan fase-fase model pembelajaran langsung. Seharusnya guru mengatur waktu pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada RPP. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan. Seharusnya guru dapat bersikap tegas pada siswa tersebut dan memberikan perhatian agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Guru seharusnya lebih melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa kendala yang terjadi pada siklus I dapat diatasi guru pada siklus II dengan lebih memperhatikan refleksi siklus I dan terus memberikan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Agar pelaksanaan pembelajaran tetap meningkat sebaiknya guru dalam pembelajaran sebaiknya selalu menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan materi yang sedang diberikan. Serta, sebaiknya ada dukungan dari pihak sekolah berupa kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta adanya izin dari kepala sekolah untuk melakukan pembelajaran inovatif guna tercipta pembelajaran yang PAKEM dan hasil pembelajaran yang maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Sofyan. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* . Rineka Cipta
- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi*. Jakarta : Depdiknas.
- Ekawarna. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Unesa University Press
- Mudijono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ningsih, Sri dkk. 2007. *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta : Andi
- Nurgiyantoro. 2001. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta.
- Margono, 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosdiana, Yusi. 2008. *Bahasa Sastra Indonesia di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arief, 2008. *Media Pengajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Siswono, Tatag, Yuli, Eko. 2008. *Mengajar dan Meneliti*. Surabaya : UnesaUniversityPress.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian hasil proses belajarmengajar*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Suryanti, dkk. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Tarigan, Guntur. 2008. *Membaca Sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Yulianto, Bambang. 2009. *Aspek Kebahasaan dan Pembelajarannya*. Surabaya : Unesa University Press.